

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* PROGRAM PATUH  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA PENDERITA  
HIPERTENSI DI KELURAHAN TIPO**

**SKRIPSI**



**KHOFIFAH SRI WAHYUNI  
201901055**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Program PATUH Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tipu Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 21 Agustus 2023



Khofifah Sri Wahyuni

NIM 201901055

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* PROGRAM PATUH TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI  
KELURAHAN TIPO**

*The Impact Of Booklet Media Education On The Level Of Knowledge Of Patients  
With Hypertension In Tipo Village*

Khofifah Sri Wahyuni, Djuwartini, Ismunandar Wahyu Kindang  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

**ABSTRAK**

Hipertensi disebut juga “*the silent killer*” karena hipertensi terjadi tanpa tanda dan gejala yang jelas dengan komplikasi seperti stoke dan jantung koroner. Edukasi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau serta mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan sendiri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi media *booklet* program PATUH terhadap tingkat pengetahuan pada penderita hipertensi di Kelurahan Tipo. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment pre and post test with control group*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 orang dan sampel berjumlah 26 responden yang terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel *puspositive sampling*. Hasil penelitian didapatkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 11 responden (84,6%) dan sesudah diberikan perlakuan sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (61,5%). Penelitian ini menggunakan uji *Paired T-test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan hasil kelompok intervensi signifikan dengan nilai ( $p= 0,000$ ) dan kelompok kontrol tidak signifikan dengan nilai ( $p= 0,219$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi media *Booklet* program PATUH terhadap tingkat pengetahuan pada penderita hipertensi di Kelurahan Tipo. Saran diharapkan bagi penderita hipertensi ikut serta dalam pelaksanaan program PATUH agar teratur dalam melakukan kontrol tekanan darah sesuai dengan anjuran dokter dan menjalankan pola hidup sehat, rutin minum obat sehingga dapat meminimalisir kemungkinan komplikasi lain yang dapat terjadi.

Kata kunci: Edukasi, Pengetahuan, Hipertensi

## ABSTRACT

Hypertension is also called "the silent killer" because it could occurs without any signs and symptoms followed by complications such as stoke and coronary heart disease. Health education is an effort done to the community so that they are willing and able to maintain and improve their own health. The aim of research was to analyze the impact of PATUH program booklet media education on the level of knowledge of hypertension patient in Tipo Village. This research used a quasi-experiment design pre and post-test with control group. The population were about 37 people and total sample only 26 respondents that devided into intervention and control group that taken by purposive sampling technique. The results found that in the intervention group before giving the treatment, about 11 respondents (84.6%) respondents had poor knowledge, but after giving the treatment, about 8 respondents (61.5%) had good knowledge. This research used the Paired T-test test to determine the difference in knowledge before and after in the intervention and control group have significant results of the intervention group with a p-value ( $p = 0.000$ ), but for control group was not significant result with a p-value ( $p = 0.219$ ). The conclusion of research mentioned that there is an impact of PATUH program booklet media education on the level of knowledge of hypertension patients in Tipo Village. Suggestions are expected for hypertension patient to participate in the implementation of the PATUH program so that they are regular in controlling blood pressure according to the doctor's advised and perform a healthy lifestyle, regularly taking medication to minimize the possibility of other complications.

Keywords: Education, Knowledge, Hypertension



**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* PROGRAM PATUH  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA PENDERITA  
HIPERTENSI DI KELURAHAN TIPO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Universitas Widya Nusantara



**KHOFIFAH SRI WAHYUNI  
201901055**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* PROGRAM PATUH  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA PENDERITA  
HIPERTENSI DI KELURAHAN TIPO**

**SKRIPSI**

**KHOFIFAH SRI WAHYUNI  
201801092**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 21 Juli 2023

**Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20220901143**

  
(.....)

**Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20160901067**

  
(.....)

**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep  
NIK. 20220901133**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Universitas Widya Nusantara**

  


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghanturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Kudori dan Ibunda Umi Salma atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 sampai Juli 2023 ini ialah “Keperawatan Medikal Bedah, dengan judul Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Program PATUH Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tipo”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Ns. Djuwartini. S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu Kindang. S.Tr.Kep., M.Tr.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Ibu Ns. Sisilia Rammang. S.Kep., M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Bapak Derman, S.Sos selaku Lurah Tipo dan Staf Kelurahan Tipo atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
8. Kader dan responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti

9. Teristimewah Rifaldi, S.Kep., Ns yang selalu meluangkan waktu, tenaga, support dan semangat yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini
10. Bapak/ibu Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah memerikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan
11. Senior-senior saya yang sudah banyak membantu, memberi dukungan serta doa dalam penyusunan skripsi khususnya Yohanes Tumewu, Muh. Rifal Mardani
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan

Palu, 21 Agustus 2023



Khofifah Sri Wahyuni  
NIM 201901055

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis	28
BAB III <u>M</u> ETODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34

G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisis Data	36
I. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil	39
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia menurut Depker RI, jenis kelamin dan pendidikan di Kelurahan Tipo
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi Program PATUH
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol
- Tabel 4.4 Analisis tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol di Kelurahan Tipo
- Tabel 4.5 Analisis perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan sesudah dilakukan edukasi media *booklet* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Kelurahan Tipo Tahun 2023

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	28
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 3 : Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Kelurahan Tipo
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Puskesmas Anuntodea Tipo
- Lampiran 7 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 : Kuesioner
- Lampiran 9 : Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 10 : Desain *Booklet*
- Lampiran 11 : Pernyataan Persetujuan (*Inform Consent*)
- Lampiran 12 : Surat Balasan Penelitian Kelurahan Tipo
- Lampiran 13 : Surat Balasan Penelitian Puskesmas Anuntodea Tipo
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup
- Lampiran 16 : Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Hipertensi masih menjadi salah satu masalah yang ada di dunia kesehatan hingga saat ini. Masyarakat awam mengenal hipertensi dengan sebutan “darah tinggi” karena penyakit ini mengindikasikan adanya kenaikan tekanan darah yang tinggi diluar batas normal. Disamping sebutan tersebut, penyakit ini juga disebut sebagai penyakit yang tidak menular, karena memang penyakit ini tidak ditularkan dari satu orang ke orang lainnya (Mahayuni dkk, 2021). Penyakit ini sering ditemukan tanpa gejala apapun dan penderita tidak mengetahui bahwa orang tersebut mengidap hipertensi sebelum melakukan pemeriksaan tekanan darahnya (Nugraha dkk, 2021).

Hipertensi termasuk dalam penyakit tidak menular yang menjadi tantangan kesehatan dunia, berdasarkan estimasi data *World Health organization* (WHO) menunjukkan bahwa kebanyakan orang didunia, tidak menyadari gejala terkena penyakit hipertensi, prevalensi penyakit hipertensi secara dunia yaitu sebesar 1,28 juta yang diantaranya berkisar memiliki umur 30-79 tahun dari total penduduk yang berada di Negara berkembang di seluruh dunia pada tahun 2021 (WHO, 2022).

Berdasarkan pendataan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 mencatat bahwa peningkatan Hipertensi yang diukur pada masyarakat berumur 18 tahun yaitu 34,1%, penderita hipertensi tertinggi di Kalimantan Selatan dengan jumlah 44,1%, sedangkan papua merupakan daerah dengan jumlah penderita hipertensi terendah dengan 22,2%. Hipertensi terjadi sebanyak 31,6% pada masyarakat usia 31-44 tahun, sebanyak 45,3% pada masyarakat usia 45-54 tahun, sebesar 55,2% pada masyarakat usia 55-64 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Menurut data profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi tengah, jumlah penderita hipertensi di provinsi Sulawesi Tengah adalah 384.072 (2,33%). Presentase capaian hipertensi di lihat dari angka estimasi tertinggi yaitu pada

tahun 2021 berada pada Kabupaten Donggala dengan capaian 7,11%, berdasarkan data penderita hipertensi sebanyak 65.398 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan hipertensi adalah sebanyak 4.650 jiwa. Dan Kabupaten yang memiliki nilai estimasi hipertensi terendah adalah Kabupaten Morowali Utara dengan estimasi jumlah penderita hipertensi sebanyak 20.917 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 28 jiwa (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Berdasarkan hasil data Profil Dinas kesehatan Kota Palu, kasus hipertensi pada tahun 2021 sebesar 6,647 jiwa dan yang mengalami kematian sebanyak 85 total kematian, hal ini didukung akibat pola hidup yang kurang baik seperti merokok, terpapar asap rokok, minum-minuman beralkohol, pola makan, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan) (Dinkes Kota Palu, 2021).

Puskesmas Anuntodea Tipo merupakan salah satu Puskesmas di Kota Palu yang memiliki 3 kelurahan sebagai wilayah kerjanya yaitu Kelurahan Buluri, Kelurahan Tipo, dan Kelurahan Watusampu. Cakupan pelayanan penderita hipertensi umur 15 tahun ke atas pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Anuntodea Tipo sebesar 67,86% yang terdata penderita hipertensi yang datang ke fasilitas pelayanan. Berdasarkan hasil data tahun 2022 terdapat kasus penderita hipertensi di wilayah Kelurahan Tipo sebesar 1.547 bagi penderita hipertensi laki-laki dan sekitar 1.486 bagi penderita hipertensi perempuan, dengan total yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Anuntodea Tipo sebanyak 61.06% penderita hipertensi. Tercatat jumlah deteksi dini umur 15 tahun keatas penderita hipertensi periode akhir April 2023 di puskesmas Anuntodea Tipo terdapat 116 orang.

Hipertensi disebut juga "*the silent killer*" karena hipertensi terjadi tanpa tanda dan gejala yang jelas (Andari dkk, 2020). Hipertensi adalah keadaan umum ketika cairan darah dalam tubuh memberi tekanan yang cukup kuat pada dinding arteri, yang akhirnya dapat menyebabkan komplikasi kesehatan lain seperti stoke dan jantung koroner. Peningkatan tekanan darah disebabkan karena adanya penyempitan pembuluh darah arteri, hal ini terjadi disebabkan oleh jumlah darah yang dipompa oleh jantung dalam volume yang tinggi dan

banyaknya darah yang menghalangi aliran darah pada arteri (Riskesdas, 2018).

Hipertensi merupakan gangguan kardiovaskular paling umum yang menjadi tantangan kesehatan utama bagi orang yang mengalami hipertensi, serta menjadi salah satu faktor risiko utama kematian akibat gangguan kardiovaskular, yang menyebabkan 20-50% dari semua kematian (Permata dkk, 2021). Kebanyakan individu penderita hipertensi tidak memiliki gejala khusus. Tetapi ada beberapa gejala khas yang biasa timbul diantaranya seperti mual, muntah, sakit kepala, kelelahan, gelisah dan sesak nafas. Hipertensi, jika diabaikan dan tidak diatasi dengan baik akan mengakibatkan terjadinya beberapa komplikasi seperti infark miokardium, gagal ginjal, dan kerusakan pada kornea mata (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Penatalaksanaan hipertensi dapat berfungsi sebagai upaya untuk menurunkan resiko tekanan darah tinggi dan pengobatannya. Dalam hal ini, penanganan tekanan darah tinggi berupa penggunaan obat-obatan maupun upaya tanpa penggunaan obat-obatan seperti perubahan gaya hidup. Beberapa rekomendasi gaya hidup sehat yang direkomendasi oleh beberapa pedoman termasuk menurunkan berat badan, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok. Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan hipertensi selain secara medis salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan dari penderita hipertensi (Cahyono, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Yuliani, 2018).

Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat salah satunya dalam melakukan deteksi dini melalui pengukuran tekanan darah secara rutin serta kepatuhan untuk mengkonsumsi obat secara rutin. Salah satu upaya promotif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan informasi mengenai masalah kesehatan tertentu untuk

meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan (Susilowati, 2016).

Edukasi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau serta mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan sendiri (Ulfiyah, 2021). Edukasi kesehatan adalah suatu proses mendidik individu atau masyarakat agar dapat memecahkan masalah kesehatan yang dihadapinya. Edukasi kesehatan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan, berupa perubahan perilaku, baik dalam masyarakat maupun organisasi, lingkungan fisik maupun nonfisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik (Ratnawati, 2016)

Pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melaksanakan pengendalian penyakit tidak menular, antara lain pengendalian stroke, pemeriksaan kesehatan pada kasus khusus, pengendalian tekanan darah tinggi, pengendalian konsumsi rokok, kawasan bebas rokok dan posbindu penyakit tidak menular. Adapun rejimen pengendalian hipertensi, yaitu rejimen pengurangan faktor resiko, deteksi pengobatan berulang, pemantauan dan surveilans yang disatukan dalam satu program yaitu program PATUH (Nurhidayati I, 2018).

Program PATUH merupakan program pengendalian hipertensi. Yang dimaksud dengan program PATUH adalah P adalah pemeriksaan kesehatan secara teratur dan sesuai dengan anjuran dokter, A adalah atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, T adalah tetap diet dengan gizi seimbang, U adalah upayakan aktifitas fisik dengan aman dan H adalah hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik (P2ptm Kemkes).

Keberhasilan penerapan program PATUH dipengaruhi oleh perilaku setiap individu. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor predisposisi (mempermudah), *reinforcing* (memperkuat) serta *triggering* (mendorong). Predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, tradisi, keyakinan, usia, pencapaian pendidikan, dan tingkat ekonomi. Reinforcing meliputi tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, serta keluarga, *triggering* meliputi lingkungan fisik, fasilitas medis, atau

sumber daya swasta yang menyediakan tenaga dan fasilitas medis (Notoatmodjo, 2018).

Media dalam promosi kesehatan sangatlah penting dalam penyampaian materi yang akan disampaikan. Media promosi kesehatan merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan pesan kesehatan. dan media promosi kesehatan dapat berupa media cetak (leaflet, booklet, dan poster), media elektronik (televisi, media sosial, dan radio), serta media luar ruang (reklame, pameran, spanduk) (Ndapaole, 2020).

Pada program PATUH dapat dituangkan pada Media *Booklet* merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar (Ndapaole, 2020). Booklet merupakan media cetak yang memiliki paling sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh delapan halaman tetapi tidak termasuk dalam hitungan sampul, yang dijilid di bagian tengah sekaligus dengan sampulnya dan desain yang menarik (Putri, 2021).

Berdasarkan penelitian Firda Endah, 2020 yang telah dilakukan terkait determinan pelaksanaan program PATUH pada pasien hipertensi, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (nilai  $p=0,003$ ) dan dukungan keluarga ( $p=0,007$ ) terhadap pelaksanaan program PATUH sehingga pasien hipertensi melaksanakan pengontrolan tekanan darah sesuai dengan yang telah dianjurkan oleh dokter dan melakukan program pola hidup sehat, rutin meminum obat untuk mengurangi kemungkinan munculnya gangguan kesehatan lain (Firdah Endah, 2020) .

Menurut Dwi Sugiarti, 2022 yang telah dilakukan pengaruh promosi kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga dengan hipertensi di wilayah kelurahan pabuaran mekar provinsi jawa barat, didapatkan nilai  $p 0,000$  ( $p<0,05$ ) yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga. Menurutnya bahwa anggota keluarga dengan hipertensi yang memiliki kemauan untuk mencari informasi kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai kondisi kesehatannya. Semakin sering mencari informasi mengenai kondisi kesehatannya, maka

pengetahuan seseorang pun akan semakin luas dan meningkat (Dwi Sugiarti, 2022)

Menurut Syamsia, 2022 yang telah dilakukan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet “manajemen hipertensi” terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet “manajemen hipertensi” terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi di RSUD Kayuagung (Syamsia, 2022)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 02 Mei 2023 di Kelurahan Tipo, peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang penderita hipertensi sebagai perwakilan dalam memperkuat masalah dilapangan, maka dari hasil wawancara yang didapatkan terdapat 5 orang yang menyatakan tidak mengetahui terkait program PATUH dan tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam program PATUH, kemudian peneliti mendapatkan sebanyak 3 orang lainnya menyatakan hanya sekedar mengetahui tentang program PATUH namun tidak melakukan point-point yang terdapat di program PATUH, serta sisanya peneliti mendapatkan sebanyak 2 orang menyatakan mengetahui terkait program PATUH dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini merujuk pada pentingnya program PATUH yang harus dilakukan bagi penderita hipertensi dalam mengontrol hipertensinya, program PATUH dapat membantu penderita hipertensi dalam mengontrol hipertensinya, pengobatan terkait hipertensi dan diet hipertensi serta pantangan-pantangan pada penderita hipertensi.

Kesimpulannya bahwa peneliti tertarik ingin meneliti tentang program PATUH, karena program PATUH sangat dianjurkan bagi penderita hipertensi dalam bentuk program Gerakan Hidup Sehat Masyarakat (GERMAS) yang dilakukan di Indonesia khususnya di Kota Palu, maka dari data dan rujukan masalah yang diuraikan peneliti diparagraf sebelumnya, peneliti mengambil dan membuat sebuah topik yang berjudul “Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Program PATUH Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tipo” yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi dalam melakukan rehabilitasi hipertensi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Program PATUH Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tipo

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum :

Teridentifikasi Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Program PATUH Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tipo

### 2. Tujuan Khusus :

- a. Teridentifikasi distribusi frekuensi karakteristik responden : usia, jenis kelamin, pendidikan
- b. Teridentifikasi tingkat pengetahuan pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah di lakukan perlakuan pada kelompok intervensi
- c. Teridentifikasi tingkat pengetahuan pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah di lakukan perlakuan pada kelompok kontrol
- d. Teridentifikasi Pengaruh edukasi media *booklet* program PATUH terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah di lakukan perlakuan pada kelompok intervensi
- e. Teridentifikasi perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan pada penderita hipertensi sesudah di lakukan Edukasi Media *Booklet* Program PATUH pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Pendidikan Universitas Widya Nusantara

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa yang dapat di jadikan bahan bacaan untuk menambah

pengetahuan terkait Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Program PATUH Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan khususnya pada penderita Hipertensi dalam menerapkan program PATUH dalam kehidupan sehari-hari

## 3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak tenaga kesehatan, pemerintah, serta pihak yang terkait dengan adanya peranan mereka agar dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat khususnya pasien Hipertensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan manajemen penatalaksanaan sehingga dapat menurunkan angka kejadian Hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahayuni, K. S., Rasdini, I. G. A. A., & Rahayu, E. S. P. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di RSUD Kabupaten Klungkung. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7102>
- Nugraha, D. P., Amalia, A., Oktafiona, E. W., Alifa, A. R., Ernawati, E., Maurizka, I. O. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dengan Menggunakan Pillbox dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. *Journal of Community Service*, 1(2), 1-6. <https://jurnal.stikesrsanwarmedika.ac.id/index.php/ejcs/article/download>
- Hypertension. [Internet]: 15 Januari 2022 [Dikutip 16 Januari 2022] Tersedia Dari [https://WHO | World Health Organization.Com](https://WHO|WorldHealthOrganization.Com)
- Kementrian Kesehatan RI. Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) [Internet]. Jakarta; 2018. Available from : <https://kesmas.kemkes.go.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2021. 1-222p Hal.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. Profil Kesehatan Kota Palu. 2020. 206p Hal.
- Andari, F., Vioneery, D., Panzilion, P., Nurhayati, N., & Padila, P. (2020). Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Senam Ergonomis. *Journal of Telenursing(JOTING)*,2(1),81-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.859>
- Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Nastashia, D. (2018). Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 371-384. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.382>
- Permata, F., Andri, J., Padila, P., Andrianto, M., & Sartika, A. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Teknik Alternate Nostril Breathing Exercise. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(2), 60-69. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i2.2973>
- Hanssen, H., Boardman, H., Deiseroth, A., Moholdt, T., Simonenko, M., Kränkel, N., Niebauer, J., Tiberi, M., Abreu, A., Solberg, E. E., Pescatello, L.,

- Brguljan, J., Coca, A., & Leeson, P. (2022). Personalized Exercise Prescription in the Prevention and Treatment of Arterial Hypertension: A Consensus Document from the European Association of Preventive Cardiology (EAPC) and the ESC Council on Hypertension. *European Journal of Preventive Cardiology*, 29 (1), 205–215. <https://doi.org/10.1093/eurjpc/zwaa141>
- Sartika, A., Betrianita, B., Andri, J., Padila, P., & Nugrah, A. V. (2020). Senam Lansia Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1126>
- Sartika, A., Andri, J., & Padila, P. (2022). Progressive Muscle Relaxation (PMR) Intervention with Slow Deep Breathing Exercise (SDBE) on Blood Pressure of Hypertension Patients. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(2), 65-76. <https://doi.org/10.31539/josing.v2i2.3485>
- Ulfiana, E., Priyantini, D., & Fauziningtyas, R. (2018). Physical Activity, Sleep Quality and Physical Fitness of the Elderly who Live in Nursing Homes. *Proceedings of the 9th International Nursing Conference (INC 2018)*, 388-393. <http://dx.doi.org/10.5220/0008325703880393>
- Yuliani, E. (2018). Pengaruh Peer Group terhadap Perubahan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Susilowati, D. (2016). Promosi Kesehatan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Ulfiyah, U. (2021). Tata Cara Melaksanakan Promosi Kesehatan. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Nurhidayati I, Wulan AN, Halimah H. Pengaruh Relaksasi Autogenic Terhadap Insomnia Pada Penderita Hipertensi di RSD Bagas Waras Klaten [Internet]. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*; 2018 [Dikutip 2022 Februari 1]; tersedia dari: <http://nursingjurnal.respati.ac.id/>
- Kendalikan-Hipertensi-dengan-patuh-apa-itu-patuh @ p2ptm.kemkes.go.id [Internet]. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/Hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/kendalikan-Hipertensi-dengan-patuh-apa-itu-patuh>
- Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Notoadmodjo (ID) : PT.Rineka Cipta; 2018.

- Ndapaole, A. H., Tahu, S. K., & Gerontini, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Oepoi Wilayah Kerja Kota Kupang. *CHMK Nursing Manajemen Hipertensi Scientific Journal*, 164.
- Putri, A.O., Rahmadayanti, T. N., Chairunnisa, A. R., Khairina, N., & Santi. (2021). Penyuluhan Online dengan Booklet dan Video Sebagai Upaya Pengendalian Masyarakat Berkemajuan, 454-455.
- Firdah Endah. Determinan Pelaksanaan Program PATUH Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin. *Jurnal Ners dan Kebidanan* [Internet]. 2020 November 06 [Dikutip 29 Januari 2022]; tersedia dari: <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3171>
- Dwi Sugiarti. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Tekanan Darah Keluarga Dengan Hipertensi Di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat*. 4.
- Dorothy M. Russel. Bebas dari 6 Penyakit Paling Mematikan. Yogyakarta (ID): Media Pressindo; 2017
- Emmilia Ratnawati, Ns., M.Kep. SKK. Asuhan Keperawatan Gerontik. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017. 17-30 P Hal.
- Kayce Bell PDC 2015, June Twiggs PDC 2015, Bernie R. Olin PD. Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline. Albama Pharm Assoc. 2018;1-8p.
- Unger T, Borghi C, Charchar F, Khan NA, Poulter NR, Prabhakaran D, Et Al. International Society Of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*. 2020;75(6):1334-1357p.
- Najma. Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan Spss. 1 Ed. Peni Puji Lestari, Editor. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017. 198p Hal.
- Ulfa Nurrahmani. STOP! Gejala Penyakit Jantung Koroner, Kolesterol Tinggi, Diabetes Mellitus, Hipertensi. Yogyakarta (ID): Istana Media; 2013
- Endang Triyanto. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu; 2014. 3
- Ratna Dewi Pudiastuti. Penyakit Pemicu Stroke. Yogyakarta(ID): Nuha Medika; 2018.

- Junaidi DI. Panduan Obat Dan Suplemen Indonesia. Yogyakarta(ID): Rapha Publishin; 2019.
- Murwani. (2014). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Penerbit: Fitramaya
- Nurrohmah, Kartikasari. (2018). Pendidikan Kesehatan Berbasis Sadari dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Deteksi Dini Ca.Mammae Di Kedung Rejo Desa Sidodadi Masaran Sragen.Vol 8, No 1, ISSN: 2086-2628.
- Maryam. (2014). Promosi kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC.
- Kendalikan-Hipertensi-dengan-patuh @ p2ptm.kemkes.go.id [Internet]. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/Hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/kendalikan-Hipertensi-dengan-patuh>
- Notoadmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2018.
- Suriasumantri. Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar populer. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan; 2012
- A.Wawan dan Dewi M. 2019, Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia, Nuha Medika
- Nursalam, 2016. *Metodologi Penelitian Olmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika
- Faiqoh, E. (2021). Efektivitas penggunaan media booklet dibandingkan dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan variasi menu MP-ASI pada ibu balita. 1–235.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. In Kementrian Kesehatan RI.  
[http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku\\_Pedoman\\_Manajemen\\_PTm.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pedoman_Manajemen_PTm.pdf)  
<https://www.inash.or.id/newsdetail.do?id=411>
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif. Bandung*. (2018).
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta